

Penambahan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam) dalam Ransum Sebagai Feed Additif Terhadap Performans Itik Pedaging Hibrida Jantan

Dewi Agus Saputri

Program Studi Produksi Ternak

Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Itik merupakan salah satu unggas air yang berpotensi untuk diambil dagingnya guna memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Itik memiliki kelemahan yaitu pertumbuhannya yang relatif lambat jika dibandingkan dengan ayam broiler. Pertumbuhan yang lambat ini dapat diatasi dengan penambahan tanaman herbal dalam penambahan pakannya. Tanaman herbal yang dapat digunakan yaitu daun kelor. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2014-bulan Desember 2014 di Kandang Aneka Unggas Politeknik Negeri Jember. Metode penelitian yang dilakukan yaitu eksperimental menggunakan Analisis Varian (ANOVA) Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan lima ulangan dan masing-masing ulangan terdiri dari empat ekor itik. Perlakuan yang digunakan yaitu kontrol (P₀), ekstrak daun kelor 0,02% (P₁), ekstrak daun kelor 0,04% (P₂), dan ekstrak daun kelor 0,06% (P₃). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak daun kelor dalam pakan tidak berbeda nyata terhadap parameter konsumsi pakan. Penambahan ekstrak daun kelor sebanyak 0,02% dari jumlah pakan menunjukkan hasil yang berbeda nyata terhadap pertambahan bobot badan dan konversi pakan.

Kata Kunci : Ekstrak, Daun Kelor, *Feed Additif*, Itik Pedaging Hibrida Jantan